

ABSTRAK

SISTEM INFORMASI PENYEWAAN JASA KESENIAN MENGUNAKAN METODE *FIRST COME FIRST SERVED* (FCFS) BERBASIS MOBILE (Studi Kasus : Sanggar Gema Satria Minang)

Oleh:
Nurul Bhatul Aini

Sanggar Gema Satria Minang merupakan tempat yang menyediakan kesenian minang yang berlokasi di Jl. H. Agus Salim, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung dan telah didirikan pada tahun 2004 dengan jumlah anggota mencapai 52 orang anggota memiliki jenis kesenian seperti kesenian tambur tansa. Permasalahan yang diketahui yaitu proses penyampaian informasi yang dilakukan menggunakan media cetak dapat berakibat tingginya biaya operasional dan penyebaran informasi hanya dalam cakupan daerah tersebut mengakibatkan kesenian minang kurang dikenal secara luas. Permasalahan berikutnya pada proses penyewaan jasa kesenian pada sanggar yang hanya dapat dilakukan dengan cara datang ke sanggar maupun menggunakan media telepon sehingga membutuhkan waktu, tenaga dan biaya untuk proses operasional bagi konsumen. Metode yang digunakan yaitu metode Prototype yang merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan kebutuhan pengguna lebih spesifik dalam segi teknis. Sistem dibangun berbasis mobile secara online.

Hasil sistem yang dibangun menggunakan *mobile* secara *online* dapat mempermudah penyampaian informasi mengenai kesenian yang ada di Sanggar Gema Satria Minang. Proses pengenalan kesenian tidak hanya sebatas informasi tetapi juga dapat melakukan pemesanan kesenian yang dapat disesuaikan dengan kegiatan acara dan tanggal pelaksanaan dengan proses pemesanan sesuai jenis kesenian dan harga kemudian dilakukan pembayaran hingga konfirmasi oleh admin. Serta dapat mempermudah bagian admin untuk melihat informasi data pesanan berupa status pesanan apakah sudah bayar atau sedang proses pembayaran oleh konsumen. Konsumen juga dapat melihat informasi riwayat pesanan yang pernah dilakukan pada sistem. Proses pengolahan data jadwal pelaksanaan dilakukan dengan metode *First Come First Served* (FCFS) adalah sistem antrian penjadwalan yang mengutamakan proses yang pertama kali diinput akan dilayani terlebih dahulu sampai selesai sehingga tidak terjadi kesalahan dalam melakukan kegiatan berdasarkan pemesanan konsumen. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *black box testing* persentase skor sebesar 97,14% dapat disimpulkan hasil bahwa sistem telah sesuai dengan fungsinya.

Kata kunci : Sistem Informasi, Penyewaan, Jasa Kesenian, *First Come First Served* (FCFS), Mobile